

<input checked="" type="radio"/> Senin	<input type="radio"/> Selasa	<input type="radio"/> Rabu	<input type="radio"/> Kamis	<input type="radio"/> Jumat	<input type="radio"/> Sabtu	<input type="radio"/> Minggu									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
<input type="radio"/> Jan	<input type="radio"/> Feb	<input type="radio"/> Mar	<input type="radio"/> Apr	<input type="radio"/> Mei	<input checked="" type="radio"/> Jun	<input type="radio"/> Jul	<input type="radio"/> Ags	<input type="radio"/> Sep	<input type="radio"/> Okt	<input type="radio"/> Nov	<input type="radio"/> Des				

Soal SMPTN 2009 Akan Lebih Sulit 30% Dibanding Tahun Lalu

BANDUNG, (PR).-

Tingkat kesulitan soal Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) 2009 lebih tinggi 30% dari tahun sebelumnya. Hal itu untuk lebih memprediksikan kemampuan akademik calon mahasiswa.

Penanggung Jawab Penjamin Mutu dalam Tim Sistem Informasi Panitia SNMPTN 2009 Pusat, Adang Surahman menuturkan, SNMPTN pada tahun sebelumnya masih lebih bersifat evaluatif daripada prediktif. Oleh karena itu, untuk menonjolkan sisi prediktif kemampuan akademik siswa sebagaimana tujuan SNMPTN, soal nalar ditambah.

"Unsur kognitifnya dikurangi. Bisa jadi yang tahun lalu mengikuti SNMPTN dan ikut lagi pada tahun ini pun kaget karena soalnya memang berubah," ujarnya kepada "PR" di Bandung, Sabtu (27/6).

Jika tidak ada perubahan dari konsep soal tim SNMPTN, seleksi tahun ini juga akan mengujikan sejumlah soal baru yang belum pernah ditemui pa-

da tahun sebelumnya. Rencananya soal-soal Ujian Nasional (UN) tidak lagi diulang dalam SNMPTN. "Kita lihat nanti apakah rencana itu jadi diwujudkan atau tidak, karena hasil UN tahun ini belum seperti yang diharapkan," tuturnya.

Adang pun mengatakan, tahun ini sistem persentil diberlakukan dalam penilaian jawaban siswa. Dengan sistem penilaian tersebut, setiap mata pelajaran yang diujikan akan dihitung skornya. "Jadi sebaiknya, siswa mengerjakan semua mata pelajaran," ujarnya.

Menanggapi hal itu, Humas dan Konsultan Sony Sugema College Bandung Asep Rusmana menuturkan, meski tingkat kesulitan soal diprediksikan lebih tinggi, yang terpenting bagi siswa adalah menguasai konsep dasar materi pelajaran. Berdasarkan hasil analisis timnya, soal SNMPTN pada intinya selalu kembali ke konsep dasar. "Kalaupun ada soal-soal baru, tidak akan keluar dari yang dipelajari," katanya.

Siswa tidak perlu meraba-raba tingkat kesulitan soal. Itu karena soal yang diujikan semata-mata hanya bersifat prediktif. "Jadi, percaya diri saja dengan kemampuan dan persiapan yang sudah dilakukan," ujarnya.

Sementara itu, berdasarkan data dari Tim SNMPTN 2009 Panitia Lokal (Panlok) Bandung, jumlah formulir yang terjual hingga hari terakhir, Sabtu (27/6), adalah 26.411 dan jumlah formulir yang dikembalikan 25.123 lembar.

Artinya, jumlah formulir yang tidak terjual ada 1.589 dari formulir yang disediakan tahun ini, 28.000. Jumlah pembeli formulir semakin tahun kian menurun. Pada 2007 terjual 28.246 dan pada 2008 terjual 28.204.

Sekretaris Panlok Bandung Asep Gana Suganda mengatakan, kemungkinan itu terjadi karena kuota jalur khusus perguruan tinggi negeri meningkat. "Selain itu, panlok Bandung juga membuka pendaftaran, di Cirebon dan Bekasi," ujarnya. (A-167)***